

## BAB VI : PENUTUP

### 1.1 Kesimpulan

1. Lebih dari separoh (58,8%) responden berusia 40-50 tahun pada kelompok kasus, sepertiga (37,0%) responden memiliki tingkat pendidikan SLTA, dan hampir separoh (50%) responden tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga.
2. Lebih dari separoh (63,0%) kelompok kasus memiliki tubuh gemuk.
3. Lebih dari setengah (78,8%) pada kelompok kasus memiliki proporsi lemak tubuh lebih.
4. Tidak ada hubungan bermakna antara IMT dengan kejadian kanker payudara
5. Tidak ada hubungan bermakna antara kadar lemak tubuh dengan kejadian kanker payudara.
6. Faktor resiko yang paling dominan mempengaruhi kadar lemak tubuh adalah makanan radikal dan riwayat keluarga, sedang faktor risiko yang dominan mempengaruhi IMT adalah makanan yang mengandung radikal.

### 1.2 Saran

#### 1.2.1 Pasien kanker payudara

Disarankan untuk menjaga status gizi dengan mencapai IMT normal dan proporsi lemak tubuh berada <25% serta melakukan pemantauan berat badan secara berkala. Selain itu, juga harus menjaga pola makan dengan menghindari

makanan yang dapat memicu kanker seperti makanan yang diolah dalam bentuk dibakar, makanan jeroan, ikan asin dan mie instan.

### **1.2.2 Rumah Sakit**

Disarankan kepada rumah sakit, agar pasien kanker payudara dirujuk ke poli gizi untuk diberikan konseling dengan tujuan meningkatkan pengetahuan pasien tentang diet kanker. Selain itu, sebagai upaya preventif, diperlukan penyuluhan tentang kanker payudara dengan sasarannya adalah pengunjung rumah sakit, kegiatan ini dilaksanakan oleh bagian promosi kesehatan masyarakat rumah sakit (PKMRS).



